

**ANALISIS PROFESIONALISME AUDITOR DALAM MENENTUKAN
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS**

LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada KAP Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang)



Skripsi Oleh:

FITRIA

01101403074

Jurusan Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI**

2014

8
658.307
Fit
a
2014

A.5432/5458

**ANALISIS PROFESIONALISME AUDITOR DALAM MENENTUKAN
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada KAP Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang)**



Skripsi Oleh:

FITRIA

01101403074

Jurusan Akuntansi

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PROFESIONALISME AUDITOR DALAM MENENTUKAN
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang).**

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Fitria
NIM : 01101403074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal:/...../.....

Ketua:

Drs. H. Ubaidillah ,CPA., M.M., Ak

NIP: 195708281987031002

Tanggal:/...../.....

Anggota:

Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak

NIP: 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PROFESIONALISME AUDITOR DALAM MENENTUKAN
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang).

Disusun oleh:

Nama : Fitria
NIM : 01101403074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 07 April 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 08 April 2014

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. H. Ubaidillah, CPA., M.M., Ak
NIP: 195708281987031002

Hj. Relasari, SE., M.Si., Ak
NIP: 197206062000032001

Ahmad Subeki, SE., MM., Ak
NIP: 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP: 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fitria

NIM : 01101403074

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Profesionalisme Auditor Dalam Menentukan Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 08 April 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Drs. H. Ubaidillah ,CPA., M.M., Ak

NIP: 195708281987031002

Anggota,

Hj. Relasari, SE., M.Si., Ak

NIP: 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE., MM., Ak

NIP: 196508161995121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitria
NIM : 01101403074
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi



menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Profesionalisme Auditor Dalam Menentukan Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang).

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Ubaidillah ,CPA., M.M., Ak
Anggota : Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 7 April 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 7 april 2014

Pembuat pernyataan,

Fitria

NIM: 01101403074

RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang/ 02 Januari 1993
Agama : Islam
Alamat (Orang Tua) : Jl. Pengantungan No. 85 A/B Komperta Plaju
Palembang.
Alamat Email : hey.y.fitria@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD YKPP 1 Plaju
SLTP : SLTP YKPP 1 Plaju
SMA : SMA Patra Mandiri 1 Plaju

Pendidikan Non Formal : Bimbingan Belajar Akuntansi “Prospek”
Bimbingan Belajar Akuntansi “IAI”
Bimbingan Belajar Komputer “IPI-Leppindo”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Profesionalisme Auditor Dalam Menentukan Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang)”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Profesionalisme Auditor Dalam Menentukan Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan perunjuk-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, M.B.A, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., Ak., Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
6. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., CPA., Ak., dan Ibu Hj. Relasari, S.E, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Mukhtaruddin, S.E, M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikut kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
10. Kedua Orangtuaku tercinta, H. Darwis S.Sos dan Hj. Marsiti, Saudariku Tercinta Annisa Darmawahyuni S.Kom dan Saudaraku Muhammad Iqbal atas segala doa, perhatian, dukungan dan kasih sayangnya.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Rhina Gustella, Tia Ayu, Faradillah, dan Triana Novelia teman seperjuangan skripsiku Soraya PuspaSari, Antika Rublina, Febriandini Artita dan sahabat ku tersayang Harliani Novianita, Herfina Wulandari, Loraine Pramuditya, Putri Febinita, Fara Ulfa, Tri Surya L, Wandy Pratama, dan Ilham Ismail.
12. Rekan-rekanku, Almamater Akuntansi tahun 2010 khususnya Akuntansi Kelas B Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang atas perhatian, dukungan, dan kebersamaannya.
13. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT membalas budi, amal ibadah dan melimpahkan berkah, rahmat kepada kita semua. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Palembang, 07 April 2014

Penulis

Fitria

ABSTRACT

**An Analysis of Auditor Professionalism in Judging the Factuality of a
Financial Report (A Case Study : Public Accountant Consultant Drs.
Achmad Rifai & Bunyamin, Palembang)**

By:

Fitria, Drs. H. Ubaidillah ,CPA., M.M., Ak, and Hj. Relasari, SE., M.Si., Ak

Professionalism is a requirement for an external auditor. Users of his services trust the reports he produces. The trust leads to guarantee quality and factuality level of these reports. This research was aimed at identifying steps taken by a professional auditor in judging the factuality of a financial report. The data were collected from an office that handles the work of public accountants in Palembang and analyzed using a descriptive analysis technique. The findings were described based on the facts collected. The research results show that the professionalism the auditors in the office have qualified for the Public Accountant Professional Standards. They judged the factuality of financial reports based on the Audit Association Standards 320 issued by the Professional Standard Council of Indonesia Public Accountant Institute.

Keywords: professionalism, auditor, factuality level, public accountant

Palembang, 7 April 2014

Chairman



Drs. H. Ubaidillah ,CPA., M.M., Ak
NIP: 195708281987031002

Member



Hj. Relasari, SE., M.Si., Ak
NIP: 197206062000032001

Acknowledge by
Department Chair,



Ahmad Subeki, SE., MM., Ak
NIP: 196508161995121001

ABSTRAK

Analisis Profesionalisme Auditor Dalam Menentukan Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang).

Oleh :

Fitria

Profesionalisme merupakan syarat utama bagi orang yang bekerja sebagai auditor eksternal. Para pemakai laporan keuangan memiliki kepercayaan yang besar terhadap hasil pekerjaan akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan. Kepercayaan ini bertujuan untuk auditor dapat mencapai mutu dan kualitas hasil audit yang baik tentunya hal yang dipertimbangkan salah satunya adalah penentu tingkat materialitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap-tahap profesionalisme auditor dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan. Data diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan secara langsung kepada para akuntan publik yang bekerja pada salah satu kantor akuntan publik di Palembang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dimana data yang terkumpul diuraikan berdasarkan fakta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor pada kantor akuntan publik telah sesuai dengan Standar Profesionalisme Akuntan Publik (SPAP) dan auditor profesionalisme pada kantor akuntan publik dalam menentukan tingkat materialitas telah berpedoman pada Standar Perikantan Audit (SPA) 320 yang diterbitkan Dewan Standar Profesi Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kata Kunci: Profesionalisme Auditor, Pertimbangan tingkat materlialitas, akuntan publik.



DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR 0000143905

TANGGAL : 21 NOV 2014

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metode Penelitian	9
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.5.2 Metode Penelitian	9
1.5.3 Sumber Data	9
1.5.4 Teknik Analisis Data	11
1.6. Sistematika Skripsi	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Profesi Akuntan Publik dan Struktur Akuntan Publik	14
2.1.3 Audit Laporan Keuangan	19
2.1.4 Profesionalisme	28

2.1.5 Pertimbangan Tingkat Materialitas	35
2.2. Penelitian Terdahulu.....	42
2.3. Kerangka Pemikiran	44

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1. Profil KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin.....	46
3.1.1 Pendirian KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	46
3.1.2 Pengurus KAP Achmad Rifai & Bunyamin	47
3.1.3 Tenaga Pemeriksa	47
3.1.4 Struktur KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	48
3.1.5 Perencanaan & Pelaksanaan Audit	49
3.1.6 Bidang Jasa	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	55
4.1.1 Tahapan-tahapan Pertimbangan Tingkat Materialitas	55
4.1.2 Profesionalisme Auditor	65
4.2. Pembahasan	67
4.2.1 Standar Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit	67
4.2.2 Profesionalisme Auditor sesuai SPAP.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	75
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penetapan Nilai Materialitas Awal	61
Tabel 4.2. Hubungan Materialitas, Risiko & Bukti Audit	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Langkah Menerapkan Materialitas	37
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran	45
Gambar 3.1. Badan Organisasi	48
Gambar 3.2. Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit	50

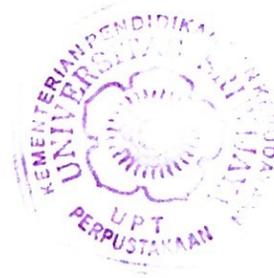


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Audit atas laporan keuangan oleh pihak luar diperlukan, khususnya untuk perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang dikelola oleh manajemen profesional yang ditunjuk oleh para pemegang saham. Biasanya satu tahun sekali dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham akan meminta pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan tanggungjawab manajemen perlu diaudit oleh auditor eksternal yang merupakan pihak ketiga yang independen. FASB dalam *Statement of Financial Accounting Concept* no.2 menyatakan bahwa relevansi dan reabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pembuatan keputusan. Untuk dapat mencapai kualitas relevan dan reabilitas maka perlu diaudit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

Di kota Palembang kebutuhan akan jasa profesional auditor eksternal merupakan profesi yang dikenal secara umum. Kontribusinya dalam dunia bisnis tentu diperhitungkan terutama dalam kemajuan era globalisasi, dimana bisnis tidak mengenal batas kota lagi maupun negara. Sehingga kebutuhan akan adanya pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal tidak dapat dielakkan lagi, justru menjadi kebutuhan utama sebelum para pengambilan kebijakan mengambil

keputusan. Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang untuk meletakkan kepercayaan pada pemeriksaan dan pendapat yang diberikan.

Profesi akuntan publik sebagai pihak ketiga yang independen memegang peranan penting untuk menilai kewajaran pertanggung-jawaban laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Dari profesi akuntan publik inilah masyarakat (publik) mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan pertanggung-jawaban keuangan. Penilaian yang dilakukan oleh akuntan publik ialah terwujud melalui audit laporan keuangan. Auditor ditugaskan untuk menyatakan pendapat kewajaran atas semua hal yang materil dan kondisi laporan keuangan dengan mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti atas tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam memberikan opininya, akuntan publik dituntut untuk menggunakan prosedur-prosedur dan pertimbangan-pertimbangan yang memadai selama pemeriksaan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dimana sikap profesionalisme menjadi syarat utama bagi orang yang bekerja sebagai auditor eksternal. Gambaran seseorang yang profesional dalam profesi eksternal auditor diantaranya dicerminkan dalam lima dimensi, yaitu: pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi, Hastuti dkk (2003).

Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sebagai pedoman bagi auditor eksternal dalam menjalankan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien. Standar tersebut meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Alasan utama mengapa perlu mengharapkan tingkat perilaku profesional yang tinggi adalah kebutuhan akan kepercayaan publik atas kualitas jasa yang diberikan oleh profesi. Dimana kepercayaan itu merupakan amanah yang penting bagi para akuntan publik dalam mempertanggung-jawabkan kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi yang berkepentingan terhadap laporan tersebut, tanpa memandang bulu siapa orang tersebut. Untuk mempertahankan kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan, akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi ini merupakan sikap profesionalisme yang diterapkan dalam mendeteksi pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik.

Era pasar bebas memberikan dampak pada persaingan bisnis yang semakin ketat dan semakin meningkat intensitasnya sebagaimana dirasakan oleh para pelaku bisnis. Hal tersebut seringkali memaksa pelaku bisnis bersinggungan dengan masalah etika demi mencapai tujuannya dengan mengabaikan profesionalisme profesi. Dalam pelaksanaan pekerjaannya, profesi auditor sering dihadapkan pada situasi-situasi sulit yang mengharuskan dilakukan pilihan antara melakukan atau tidak. Sehingga akuntan juga dituntut profesional dalam menjalankan profesi sehingga pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan diberikan sewajarnya sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Pertimbangan auditor tentang materialitas adalah suatu masalah kebijakan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan. Materialitas itu sendiri adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengakibatkan perubahan atas pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilang atau salah saji Mulyadi (2009).

Standar Akuntansi Seksi 312 (PSA no.25 tahun 2001) menjelaskan perihal materialitas dan risiko audit dalam pelaksanaan audit memberikan panduan bagi auditor dalam mempertimbangkan materialitas dan risiko audit pada saat pelaksanaan dan perencanaan audit atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing. Materialitas perlu dipertimbangkan dalam menentukan sifat, saat dan lingkup prosedur audit serta dalam mengevaluasi prosedur audit. Konsep materialitas mengakui bahwa beberapa hal baik secara individual atau keseluruhan adalah penting bagi kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia, dimana frasa menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material yang telah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia menunjukkan keyakinan auditor bahwa laporan keuangan secara keseluruhan tidak mengandung salah saji material.

Arens, (2008:234) menyatakan konsep materialitas menggunakan tiga tingkatan dalam mempertimbangkan jenis laporan yang harus dibuat, antara lain:

1. Jumlah yang tidak material, jika terdapat salah saji laporan keuangan tetapi cenderung tidak mempengaruhi keputusan pemakai laporan, salah saji tersebut

dianggap tidak material, 2. Jumlahnya material, tetapi tidak mengganggu laporan keuangan secara keseluruhan. Tingkat materialitas ini terjadi jika salah saji di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pemakai, tetapi keseluruhan laporan keuangan tersebut tersaji dengan benar sehingga tetap berguna, 3. Jumlahnya sangat material atau pengaruhnya sangat meluas sehingga kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan diragukan. Tingkat tertinggi terjadi jika para pemakai dapat membuat keputusan yang salah jika mereka mengandalkan laporan keuangan secara keseluruhan.

Alasan auditor harus mempertimbangkan dengan baik penaksiran materialitas pada tahap perencanaan audit, karena seorang auditor harus bisa menentukan berapa jumlah rupiah materialitas suatu laporan keuangan kliennya. Jika auditor dalam menentukan jumlah rupiah materialitas terlalu rendah, auditor akan mengonsumsi waktu dan usaha yang tidak efisien dalam menentukan jumlah materialitas suatu laporan keuangan kliennya, sehingga akan memunculkan masalah yang merugikan auditor itu sendiri maupun Kantor Akuntan Publik tempat dimana dia bekerja. Sebaliknya, jika auditor menentukan jumlah rupiah materialitas terlalu tinggi, auditor akan mengabaikan salah saji yang signifikan sehingga ia memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang sebenarnya berisi salah saji material, yang akan menimbulkan masalah berupa kehilangan rasa kepercayaan klien terhadap Kantor Akuntan Publik tersebut karena memberikan pendapat yang ceroboh terhadap laporan keuangan yang berisi salah saji yang material Mulyadi (2009).

Tanggung jawab auditor adalah menentukan apakah laporan keuangan mengandung kesalahan yang material. Jika auditor menemukan kesalahan yang material, auditor akan meminta perhatian klien supaya melakukan tindakan perbaikan. Jika klien menolak untuk memperbaiki laporan keuangan, pendapat dengan kualifikasi atau pendapat tidak wajar akan dikeluarkan oleh auditor, tergantung sejauh mana materialitas kesalahan Mulyadi (2009).

Auditor menemui kesulitan dalam menetapkan jumlah tingkat materialitas laporan keuangan kliennya, yang disebabkan karena auditor kurang dalam mempertimbangkan masalah lebih saji dan kurang saji, selain itu auditor juga sering menganggap perkiraan tertentu lebih banyak kekeliruannya dari pada perkiraan lainnya sehingga membuat auditor kesulitan dalam menentukan jumlah tingkat materialitas. Sehingga dibutuhkan auditor yang memiliki sikap profesionalisme yang tinggi bagi auditor dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan audit terutama dalam mempertimbangkan tingkat materialitas dan memberikan opini yang sesuai atas pemeriksaan laporan keuangan klien.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan analisis praktek kerja langsung auditor eksternal dalam menentukan hal-hal yang di tempuh untuk mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan. Untuk itu peneliti mengambil judul **"Analisis Profesionalisme Auditor Dalam Menentukan Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan (Studi Kasus KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin Di Palembang)"**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana profesionalisme auditor dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas suatu laporan keuangan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara *real* tahap-tahap dan standar auditor dalam menetapkan perencanaan dan pelaksanaan audit laporan keuangan, terutama dalam menetapkan tingkat materialitas laporan keuangan ?
2. Untuk mengetahui profesionalisme auditor dalam menjalankan profesi, sesuai dengan Standar Profesionalisme Akuntan Publik (SPAP)?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi
 - a. Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perpustakaan untuk menjadi landasan penelitian berikutnya di bidang yang sama di mendatang.
- c. Dapat memberikan bukti empiris profesionalisme auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas serta memiliki kualitas audit yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemakai jasa audit.

2. Bagi Penelitian dan Akademis

Dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa ekonomi yang kelak berprofesi sebagai eksternal auditor, secara nyata hal yang apa saja yang diperhatikan auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas dalam laporan keuangan dan dapat menerapkan sikap profesionalisme dalam bekerja serta bertanggung jawab dalam memberikan opini yang sewajarnya dalam mempertimbangkan materialitas suatu laporan keuangan klien sehingga dapat menciptakan kualitas jasa audit yang lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi profesi akuntan publik di dunia bisnis.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada penulisan skripsi ini adalah tahap-tahap yang dilakukan profesional auditor eksternal di KAP dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan. Lokasi penelitian yang

dilakukan oleh peneliti yaitu Kantor Akuntan Publik Drs. Achamad Rifai & Bunyamin Palembang yang beralamat di Jl. Candi Angkoso (Veteran), No. 324-F Palembang.

1.5.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif dan bersifat kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang kemudian diklarifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peristiwa serta fakta-fakta yang jelas sesuai dengan keadaan yang diteliti.

1.5.3. Sumber Data

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan:

1. Penelitian Lapangan (Field Research), penelitian ini dilakukan dengan mendatangi dan mengadakan tinjauan langsung pada Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin yang menjadi objek penelitian dengan cara:

- a. Wawancara (Interview)

Dengan melakukan tanya jawab langsung dengan auditor eksternal pada KAP Achmad Rifai & Bunyamin Palembang, mengenai tahap-tahap yang dilakukan auditor dalam mempertimbangkan tingkat

materialitas laporan keuangan dan opini yang diberikan terhadap penetapan materialitas tersebut.

b. Observasi

Mendapatkan informasi langsung dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti di KAP Achmad Rifai & Bunyamin Palembang.

c. Kuesioner

Yaitu daftar pertanyaan yang telah peneliti siapkan berupa format tertulis yang ditunjukkan kepada auditor pada KAP Achamd Rifai & Bunyamin.

2. Studi Kepustakaan (Libary Study)

Penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan membaca, mempelajari buku-buku referensi, jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas peneliti dalam skripsi ini sebagai dasar perbandingan dalam pembahasan.

1.5.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis kualitatif dimana data yang terkumpul diuraikan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada saat field survey kemudian disusun, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Dimana pengambilan keputusan yang bersifat kualitatif yang membandingkan antara teori dengan fakta yang ditemui saat penelitian.

1.6. Sistematika Skripsi

Agar dalam penulisan penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis maka pada penelitian ini disusunlah sebuah sistematika penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan bahasan mengenai latar belakang penulisan skripsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kerangka landasan skripsi yang berisi penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan erat dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu pengertian profesi akuntan publik dan struktur KAP, pengertian Audit Laporan Keuangan, pengertian Profesionalisme (Profesi Auditor), serta Pertimbangan Tingkat Materialitas, kajian-kajian penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai kondisi KAP yang menjadi objek penelitian yaitu KAP Achmad Rifai & Bunyamin Palembang yang menguraikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan jasa-jasa layanan yang diberikan KAP pada publik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menganalisa, menguraikan dan menyajikan hasil penelitian yang terdiri dari tahap-tahap dan standar auditor dalam menentukan perencanaan dan pelaksanaan audit (materialitas) laporan keuangan, sikap profesionalisme auditor pada KAP Achmad Rifai & Bunyamin Palembang dengan SPAP yang berlaku dan hubungan materialitas terhadap opini auditor dengan melakukan observasi langsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan dianalisis serta memberikan saran yang dapat yang bermanfaat dari hasil penelitian, serta mengungkapkan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A., Randal J.E dan Mark S.B. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1, Edisi Keduabelas. Penerbit PT. Erlangga: Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badudu dan Sutan. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Gusti, Maghfairah, dan Syahril Ali. (2006). Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Hastuti, T.D., S.L. Indriarto dan C. Susilawati. (2003). Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober. 1206–1220.
- Herawati dan Susanto. (2008). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.11 No.1*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Yogyakarta.

Lekatompessy, J.E. (2003). Hubungan Profesionalisme dengan konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.5, No.1*, April, hlm.69–84.

Muhammad, Rifqi. (2008). Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian & Pengabdian, Vol.6, No.1*, Maret.

Mulyadi. (2009). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumarni dan Wahyuni. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yendrawati, Reni. (2008). Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian & Pengabdian, Vol.2, No.1*.

<http://www.iapi.or.id/iapi/download/ED/ED-SPA-320-Materialitas-dalam-Tahap-Perencanaan-dan-Pelaksanaan-Audit.pdf>